

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Softball adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari sembilan orang dan cara membuat *point* dalam permainan softball adalah dengan cara tiap orang harus dapat melewati *base* satu persatu hingga dapat mencapai *home plate* maka mendapatkan nilai satu. Lama dari permainan softball ditentukan dengan *inning*, setiap regu mendapat kesempatan untuk bertahan (*defensive*) dan untuk menyerang (*offensive*). Menurut Edi Warsidi (2010, hlm 42)

Softball merupakan perkembangan dari olahraga sejenis yaitu bisbol (baseball) atau hardball. Bola softball saat ini berdiameter 28-30,5 sentimeter; bola tersebut dilempar oleh seorang pelempar bola (*pitcher*) dan menjadi sasaran pemain lawan yang memukul (*batter*) dengan menggunakan tongkat pemukul (*bat*). Terdapat sebuah regu yang berjaga (*defense*) dan tim yang memukul (*offense*). Tiap tim berlomba mengumpulkan angka (*run*) dengan cara memutar tiga seri marka (*base*) pelari hingga menyentuh marka akhir yaitu *home plate*.

Permainan softball ada beberapa keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain agar permainan dapat berlangsung dengan baik. Keterampilan dasar tersebut seperti yang dikatakan oleh Suparlan (2008, hlm 56-57) adalah “*Throwing* (melempar), *catching* (menangkap), *batting* (memukul), *bunting* (menghadang bola tanpa ayunan), *baserunning and sliding* (lari ke *base* dan meluncur)”. Keterampilan tersebut harus dimiliki agar permainan softball dapat berlangsung dengan baik, karena didalam menyerang (*offensive*) membutuhkan keterampilan *batting* (memukul), *bunting* (menghadang bola tanpa ayunan), *baserunning and sliding* (lari ke *base* dan meluncur) dan kemampuan bertahan (*defensive*) membutuhkan keterampilan *throwing* (melempar), *catching* (menangkap), semua keterampilan bisa kita dapatkan dengan cara belajar baik di *club* maupun pembelajaran di sekolah. Didalam pembelajaran softball yang akan dijadikan patokan adalah keterampilan

bertahan (*defensive*) penjaga daerah dalam (*infielder*) yang dipelajari oleh siswa adalah keterampilan menangkap dan melempar.

Mata pelajaran pendidikan jasmani sangatlah kompleks karena mencakup aspek psikomotor, kognitif dan afektif. Pendidikan jasmani mempunyai hakikat yang mendasar sebagai acuan dalam melakukan proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Menurut Agus Mahendra (2015, hlm.11) mengemukakan pendapat mengenai hakikat pendidikan jasmani yaitu:

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran yang menggunakan aktivitas fisik sebagai media untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani mempunyai materi-materi pembelajaran yang sangat banyak seperti permainan bola besar, permainan bola kecil, senam, renang, softball dan lain-lain. Pembelajaran softball diajarkan disekolah didalam mata pelajaran pendidikan jasmani karena sudah tercantum dalam kurikulum karena pembelajaran softball terdapat nilai-nilai pendidikan yang dapat ditumbuh kembangkan yang relevan dengan tujuan pendidikan jasmani. Materi pembelajaran softball tidak hanya keterampilan menangkap, melempar dan memukul bola saja yang ada didalamnya terdapat kecepatan berpikir, mengambil keputusan, dan kerjasama. Didalam proses pembelajaran softball dibuthkan seorang guru untuk mengajarkan kemampuan-kemampuan yang terkandung didalam softball.

Guru pendidikan jasmani merupakan aktor penting yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah. Kemampuan penguasaan materi pembelajaran harus dimiliki oleh guru pendidikan jasmani agar dapat mengetahui pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional. Pembelajaran

Wahyu Diyanto, 2018

PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disekolah tidak akan berjalan dengan lancar pasti ada kendala-kendala yang terjadi baik dalam pengetahuan guru dalam penyampain materi, kemampuan belajar siswa, dan sarana prasarana penunjang pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang merupakan suatu alat yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses pendidikan, fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran softball biasanya menggunakan sarana dan prasarana seperti bola softball, *glove, batt, helmet, helmet catcher, leg guard, chest / body protector, masker* sebagai alat untuk penyampaian materi kepada siswa dan sebagai perlengkapan untuk siswa melaksanakan tugas gerak dalam pembelajaran softball. Pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 7 Bandung. Berdasarkan hasil pengalaman mengajar yang telah penulis lakukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani disekolah tersebut tidak mempunyai sarana prasarana media pembelajaran tersebut oleh karena itu pembelajaran softball di sekolah tersebut tidak pernah di ajarkan kepada siswa, sehingga mengakibatkan kemampuan siswa dalam mengetahui keterampilan dasar dan keterampilan bermain softball dalam bertahan (*defensive*) dan menyerang (*offensive*) sangatlah kurang oleh karena itu peran guru dalam menyasiasi keterbatasan sarana prasarana pembelajaran dengan cara memodifikasi media dan pembelajaran sangatlah diperlukan agar pembelajaran softball dapat dilaksanakan didalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Sehingga keterbatasan media pembelajaran bukan menjadi halangan bagi seorang guru penjas untuk tidak menyampaikan materi pembelajaran softball kepada siswa. Ada berbagai macam cara untuk menyasiasi keterbatasan media dalam pembelajaran softball dengan memodifikasi media pembelajaran menurut Bahagia dan Mujianto (2009, hlm. 27) mengemukakan bahwa:

Minimnya fasilitas dan perlengkapan pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah-sekolah, menuntut guru penjas untuk lebih kreatif dalam memberdayakan dan mengoptimalkan penggunaan fasilitas dan perlengkapan yang ada sesuai dengan kondisi siswa dan sekolahnya. Halaman sekolah, taman, ruangan kosong, parit,

Wahyu Diyanto, 2018

**PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR
DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL** Universitas Pendidikan
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekolah dan sebagainya yg ada di lingkungan yang dapat dikerayasa dan di manfaatkan untuk mengoptimalkan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan pendapat di atas proses pembelajaran softball tidak selalu harus menggunakan media standar tapi bisa menggunakan media lain yang berada dilingkungan sekolah, dengan demikian penulis mensiasati keterbatasan media pembelajaran dengan memodifikasi media *glove* dan bola agar pembelajaran softball dapat dilakukan disekolah dan siswa dapat melakukan keterampilan melempar dan menangkap dalam bertahan pembelajaran softball.

Wahyu Diyanto, 2018

***PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR
DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL*** Universitas Pendidikan
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Modifikasi Media Pembelajaran Untuk Mengembangkan Keterampilan Menangkap Dan Melempar Dalam Bertahan Pembelajaran Softball”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi faktor-faktor terjadinya masalah, antara lain:

1. Kurangnya media pembelajaran softball salah satunya *glove* dan bola sehingga penyampaian materi pembelajaran softball tidak diajarkan didalam KBM pendidikan jasmani.
2. Penggunaan metode dalam pembelajaran softball tidak dilakukan di dalam KBM pendidikan jasmani.
3. Siswa tidak melakukan pembelajaran softball dengan baik terutama keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, masalah penelitian dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana mengantisipasi kekurangan media pembelajaran softball di kelas X MIPA I SMA Negeri 7 Bandung.
2. Bagaimana metode pembelajaran softball yang akan digunakan di kelas X MIPA I SMA Negeri 7 Bandung.
3. Bagaimana cara siswa kelas X MIPA I SMA Negeri 7 Bandung dapat melakukan pembelajaran softball terutama melakukan keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui penerapan modifikasi media pembelajaran softball dapat dilaksanakan pada siswa X MIPA I SMA Negeri 7 Bandung.
2. Mengetahui penggunaan metode pembelajaran softball agar dapat bervariasi dan menarik pada siswa kelas X MIPA I SMA Negeri 7 Bandung.

Wahyu Diyanto, 2018

**PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR
DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL** Universitas Pendidikan
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mengetahui sejauh mana keterampilan siswa dalam pembelajaran softball terutama melakukan keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball pada siswa kelas X MIPA I SMA Negeri 7 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada semua pihak dan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah dan masukan bagi semua pihak dalam usaha untuk melakukan penerapan modifikasi media pembelajaran sebagai cara untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan bertahan dalam bermain softball secara benar.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memaknai pentingnya alat bantu kegiatan belajar mengajar menggunakan modifikasi pembelajaran guna mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran, agar pembelajaran menjadi lebih efektif, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.

F. Batasan Penelitian

Dalam memperoleh gambaran yang jelas maka diperlukan pembatasan serta ruang lingkup penelitian. Adapun batasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel penelitian hanya terbatas pada penerapan modifikasi media pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan menangkap bola softball dalam pembelajaran softball.
2. Dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus terhadap aspek psikomotor, yaitu keterampilan menangkap dan melempar dalam permainan bertahan pada pembelajaran softball.
3. Subjek penelitian terbatas hanya kepada siswa kelas X MIPA I SMAN 7 Bandung yang berjumlah 37 orang.
4. Lokasi penelitian adalah di SMA Negeri 7 Bandung Jalan Lengkong Kecil Nomor 53, Kelurahan Paledang Kecamatan Lengkong Kota Bandung 40261 Provinsi Jawa Barat.

Wahyu Diyanto, 2018

PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas.

G. Struktur Organisasi

Struktur organisasi skripsi berisi tentang uraian urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, adapun struktur organisasi dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, yaitu berisi tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan struktur organisasi.
2. BAB II KAJIAN TEORI, merupakan bagian yang membahas tentang teori-teori pendukung, penelitian yang sudah relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian. Kajian pustaka merupakan sebuah landasan yang teoritis dalam menyusun pernyataan-pernyataan penulis, tujuan serta hipotesis.
3. BAB III METODE PENELITIAN, yaitu berisi mengenai penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian yang akan digunakan, subyek penelitian, instrumen yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik menganalisis data.
4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, yaitu berisi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan yang meliputi pembahasan mengenai temuan-temuan dalam penelitian, pembahasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan dan kelemahan-kelemahan penelitian yang telah dilakukan.
5. BAB V KESIMPULAN, merupakan bagian yang membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta implikasi dan rekomendasi yang berhubungan dengan penelitian.

Wahyu Diyanto, 2018

***PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR
DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL*** Universitas Pendidikan
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu